

Effectiveness of PPE for prevention of occupational ocular injury: an evidence-based case report = Efektifitas PPE untuk pencegahan cedera mata akibat pekerjaan: laporan kasus berbasis bukti

Iwan Susilo Joko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482553&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Mata masih merupakan salah satu organ yang paling sering terluka dalam kecelakaan kerja. Diperkirakan 1,6 juta orang buta terhadap cedera mata di seluruh dunia. Secara umum, cedera mata di tempat kerja dapat dicegah dan disebabkan oleh tidak digunakannya kacamata pelindung. Tujuan dari laporan kasus berdasarkan bukti ini adalah untuk menentukan efektivitas alat pelindung diri (APD) untuk pencegahan cedera mata akibat kerja.

Metode: Pencarian literatur dilakukan melalui PubMed, Cochrane, Science Direct, dan Wiley Online. Kriteria inklusi dari strategi pencarian ini adalah teks lengkap, manusia, dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Kriteria eksklusi dari pencarian ini adalah anak-anak, artikel teks lengkap yang tidak dapat diakses, dan penelitian yang tidak berfokus pada pekerjaan. Artikel-artikel itu dinilai secara kritis dengan menggunakan kriteria yang relevan oleh Oxford Center for Evidence-based Medicine.

Hasil: Dua artikel yang relevan dan valid ditemukan. Sebuah studi kasus-kontrol oleh Zakrzewski H et.al menyatakan bahwa APD mata tidak dikenakan oleh 66,9% dari responden, dengan 33,1% dari responden mengalami cedera mata akibat pekerjaan meskipun telah menggunakan APD. Penggunaan APD tidak mengurangi proporsi yang signifikan dari pekerja tersebut dari kemungkinan cedera. Sebuah studi cross-sectional oleh Lombardi DA et.al (2009) menyatakan bahwa kurangnya kenyamanan, dan asap/embun dan goresan kacamata merupakan hambatan paling penting dalam penggunaan APD. Usia yang lebih muda dan kurangnya pelatihan keselamatan adalah faktor penting lainnya yang mempengaruhi penggunaan APD.

Kesimpulan: Efektivitas penggunaan APD untuk mencegah cedera mata masih belum terbukti. Advokasi untuk penggunaan dan pemilihan APD mata yang tepat di tempat kerja masih merupakan hal penting yang harus terus didorong untuk dilaksanakan.

ABSTRACT

Background : The eyes are still among the organs most frequently injured in occupational accidents. It is estimated that 1.6 million people are blinded as a result of eye injuries worldwide. In general, ocular injuries at work can be preventable and attributable to non-use of protective eyewear. The purpose of this evidence based case report was to determine the effectiveness of PPE for the prevention of occupational ocular injury.

Method : The literature search was conducted through PubMed, Cochrane, Science Direct, and Wiley Online. The inclusion criteria of this searching strategy were full text, humans, and published within 10

years. The exclusion criteria of this searching were children, inaccessible full text article, and non-occupational focus study. The articles were critically appraised using relevant criteria by the Oxford Center for Evidence-based Medicine.

Result : Two relevant and valid articles were included. A case-control study by Zakrzewski H et.al stated that eye PPE was not worn by 66.9% of the cohort, with 33.1% of the cohort sustaining an occupational eye injury despite the use of eye PPE. Its use does not preclude a significant proportion of such workers from injury. A cross-sectional study by Lombardi DA et.al (2009) stated that lack of comfort/fit, and fogging and scratching of the eyewear were suggested as the most important barriers to PPE usage. Younger age and lack of safety training were other important factors affecting use of PPE

Conclusion : The effectiveness of PPE usage to prevent ocular injury is still inconclusive. The advocating for both the use and appropriate selection of eye PPE in the workplace is still an important thing that should be continuously encouraged.